

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Umum MTs N 1 Pati

#### 1. Letak Geografis MTs N 1 Pati

Didirikan di Jl. Raya Winong-Pucakwangi Km 02 Desa Pekalongan Kecamatan MTs N 1 Pati merupakan Madrasah Tsanawiyah Negeri. Winong, Kecamatan Pekalongan. Pati, Kabupaten Pati Jawa Tengah. Secara geografis MTs Negeri 1 Pati terletak di Jl. Raya winong-pucakwangi Km 02 yang berjarak 17 kilometer dari kota Pati "Bumi Mina Tani" di desa Pekalongan, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.<sup>1</sup> Di antara MTs Negeri yang ada di Pati saat ini, sekolah nomor 58 ini merupakan yang tertua, berdiri sejak tahun 1980. Terlihat dari letak geografis wilayah antara Desa Pekalongan, Kecamatan Winong, dan Kabupaten Pati, MTs Negeri 1 Pati merupakan madrasah yang banyak dibutuhkan masyarakat setempat.<sup>2</sup>

#### 2. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 1 Pati

Upaya pemerintah untuk memindahkan MTs negeri yang jumlahnya terlalu banyak di Pulau Jawa bagian selatan ke bagian utara, yang masih jarang ditemui, menjadi pendorong berdirinya MTs tersebut. Pemerintah memindahkan MTs Negeri Sragen ke Desa Pekalongan, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, pada tanggal 31 Mei 1980 berdasarkan Surat Keputusan Nomor 27 Tahun 1980.<sup>3</sup> Pada tahun 1980 hingga 1983, ketika MTs Negeri 1 Pati berdiri, kegiatan pendidikan dilaksanakan di Desa Pekalongan, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati. Lokasi Yayasan DARMA. Di Desa Pekalongan yang terletak di sebelah utara dan selatan Jalan Raya Winong-Pucakwangi kilometer 02, MTs Negeri 1 Pati telah beroperasi sejak tahun 1991.<sup>4</sup>

Minat masyarakat terhadap MTs Negeri 1 Pati tumbuh tidak hanya di wilayah Pati tetapi juga di sejumlah komunitas lain, antara lain Purwodadi bagian utara, Kudus bagian timur, Juwana,

---

<sup>1</sup> Hasil Dokumentasi Letak Geografis MTs N 1 Pati, Pada tanggal 7 Maret 2024.

<sup>2</sup> Hasil Dokumentasi Letak Geografis MTs N 1 Pati, Pada tanggal 7 Maret 2024.

<sup>3</sup> Hasil Dokumentasi Letak Geografis MTs N 1 Pati, Pada tanggal 7 Maret 2024.

<sup>4</sup> Hasil Dokumentasi Letak Geografis MTs N 1 Pati, Pada tanggal 7 Maret 2024

Rembang, dan Blora. Perluasan dan perluasan MTs Negeri 1 Pati seiring dengan semakin berkembangnya infrastruktur dan prestasi. Tingkat kelulusan yang konsisten 100% dan termasuk dalam lima belas MTs terbaik se-Jawa Tengah, menunjukkan peningkatan prestasi akademik. Di tingkat kabupaten, rata-rata nilai UN selalu berada di peringkat lima besar pada tahun 2014/2015–2016/2017, sedangkan di tingkat provinsi berada pada peringkat 11 (2016/2017). Pada tahun 1980, MTsN 1 Pati didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 1980 tentang relokasi MTsN Sragen ke MTs Darul Ma'la Desa Pekalongan Kecamatan Winong Kabupaten Pati yang selanjutnya menjadi MTsN Winong Pati. Dan pada Tahun 2018, nomerklaturnya berubah menjadi MTsN 1 Pati.<sup>5</sup>

### 3. Visi dan Misi MTs N 1 Pati

Banyaknya visi di MTs N 1 Pati akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Terwujudnya Madrasah Uswatun Hasanah yang Unggul IPTEK, Peduli Lingkungan, dan Bertaraf Internasional

Berikut akan dijelaskan berbagai misi yang ada di MTs N 1 Pati, yaitu:<sup>6</sup>

- 1) Meningkatkan Iman dan Amalan Islam yaitu Rahmatan Lillalamin.
- 2) Membina dan Mengembangkan Moderasi Beragama dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara.
- 3) Meningkatkan Profesionalisme Tata Kelola Pendidikan Menjadi Madrasah Unggul Nasional Berbasis Digital.
- 4) Menyelenggarakan Madrasah Berbasis Penelitian
- 5) Menyediakan Prasarana Madrasah yang benar-benar terpelihara dengan baik dan bermanfaat.
- 6) Mewujudkan Kegiatan Akademik dan Ekstrakurikuler yang Berdaya Saing Global.
- 7) Menumbuhkan Budaya Ramah Lingkungan dan Ramah Anak.
- 8) Meningkatkan prestasi dan potensi siswa, guru, dan tenaga kependidikan hingga bertaraf internasional.

### 4. Motto MTs N 1 Pati

Secara umum, kami sangat menekankan pada pengembangan karakter keislaman di MTs N 1 Pati yang

<sup>5</sup> Hasil Dokumentasi Sejarah MTs N 1 Pati, Pada tanggal 7 Maret 2024

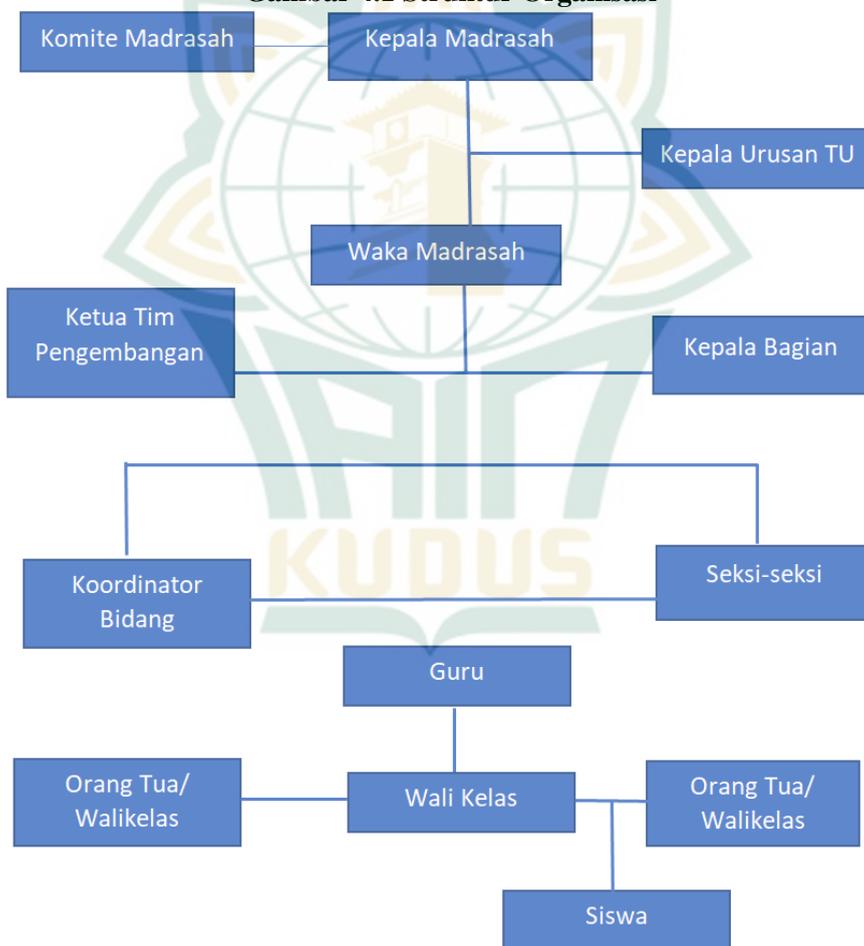
<sup>6</sup> Hasil Dokumentasi Visis dan Misi MTs N 1 Pati, Pada tanggal 7 Maret 2024

berprestasi luar biasa dan mendunia. Alasannya sebagai berikut: Memberikan segalanya demi berprestasi di MTs Negeri 1 Pati.<sup>7</sup>

**5. Struktur Organisasi MTs N 1 Pati**

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka seluruh program pendidikan dapat dilaksanakan secara tertib dengan kerangka organisasi sekolah yang terstruktur. Tujuan dari struktur organisasi suatu lembaga pendidikan adalah untuk memudahkan pelaksanaan suatu program sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing departemen. Berikut informasi mengenai struktur organisasi MTs Negeri 1 Pati tahun ajaran 2024–2025:

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi**



<sup>7</sup> Hasil Dokumentasi Motto MTs N 1 Pati, Pada tanggal 7 Maret 2024

**Gambar 4.2 Struktur Organisasi MTs N 1 Pati**

NO	TUGAS	NAMA
<b>A</b>	<b>KEPALA MADRASAH</b>	Ali Musyafak, S.Ag., M. Pd.I
<b>B</b>	<b>KEPALA URUSAN TATA USAHA</b>	Zulfa Azizah, S.H.
<b>C</b>	<b>WAKIL KEPALA MADRASAH DAN KEPALA BAGIAN</b>	
1	Wakil Kepala Bidang Akademik	Mujiwanto, M.Pd.
2	Wakil Kepala Bidang Kesiswaan	Ahmad Zaenal Arifin, S.Ag.
3	Wakil Kepala Bidang Sarpras	Sa'dun, S.Pd.,M.Si.
4	Wakil Kepala Bidang Humas	Asmonah,S.Ag.M.Pd.
5	Kepala Bagian Perpustakaan	Priyadi, M.Pd.
6	Kepala Bagian Laboratorium	Esmiyati, S.Pd.
7	Kepala Bagian Asrama	Drs. Asyhar, M.Si.
8	Kepala Bagian Sistem Informasi Madrasah	Wadi, S.Kom
<b>D</b>	<b>KETUA TIM PENGEMBANG</b>	
1	Pengembang Kurikulum	Lailatun Ni'mah, S.Ag.M.Pd.
2	Pengembang IKM	Dra. Henny Nurhasanah, M.Pd.
3	Pengembang Keunggulan Madrasah	Tommy Andriansyah, S.Pd.
4	Pengembang Madrasah Digital	Faiz Affan, M.Pd.
5	Pengembang Keorganisasian Siswa	Muhammadun, S.Pd.
6	Pengembang Adiwiyata/PBLHS	Nurhadi, S.Pd.
7	Pengembang Madrasah Ramah Anak	Dewi Setyaningrum, S.Pd.
8	Pengembang Informasi dan Publikasi Madrasah	Ahmad Faiih, M.Pd.
9	Pengembang Zona Integritas	Moh. Salim, M.Si.
<b>E</b>	<b>KOORDINATOR</b>	
1	Koordinator Bimbingan Konseling	Anik Mardiyah, S.Pd.p
2	Koordinoator PKB/Simpatika	Suatmadi, S.Pd.
3	Koordinator Program Sains	Itsaini Munjiyatul Fadlilah, S.Si.
4	Koordinator Program Riset/KIR	Khaerul Umam, S.Pd.
5	Koordinator Program Thafidz dan Kitab	Nur Muhsin, S.Ag., M.Si
6	Koordinator Program Ketertiban dan Akhlakul Karimah	Ahmad Fariz Iskandar,S.Pd.I.
7	Koordinator Program Bahasa & Kelas Internasional	Sri Ningsih, S. Pd.
<b>F</b>	<b>SEKSI-SEKSI</b>	
1	Seksi Jurnalistik	Sri Lestari, S.S.
2	Seksi UKS/ Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Rini Riana, Amd.Kep.
3	Seksi Olahraga	Juhari, S.Pd.
4	Seksi Kesenian	Arum Purnaningtyas, S.Pd.
5	Seksi Pramuka	Kurnia Fatkhurrozaq, S.Pd.
6	Seksi Koperasi dan Enterpreneurship	Rakhmatun Puji Lestari,M.Pd.
7	Seksi Lab Komputer dan TIK	Arif Abdul Rohman, S.kom.
8	Seksi Pemberitaan	Dzurri Tsaminatun Naja, S.Pd.

## 6. Keadaan Guru

Jumlah guru di MTs N 1 Pati sama dengan jumlah pengajar laki-laki dan perempuan, menurut observasi yang dilakukan dari salah satu Madrasah MTs N 1 Pati. Guru ASN dan non-ASN dengan gelar sarjana dan magister merupakan staf pengajar yang terdiversifikasi di MTs N 1 Pati. Jumlah pengajar dan staf di MTs Negeri 1 Pati berjumlah 105 orang. Jumlah guru pegawai di MTs Negeri 1 Pati berjumlah 74 orang, terdiri dari 30 orang Guru Tidak Tetap (GTT) dan 44 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), semuanya bergelar sarjana, dan ada pula yang

bergelar magister. MTs Negeri 1 Pati mempekerjakan total tiga puluh orang, termasuk dua orang PNS.<sup>8</sup>

#### 7. Keadaan Siswa

Jumlah murid dilaporkan meningkat setiap tahunnya tanpa kecuali. Hal ini disebabkan semakin banyaknya siswa yang ingin bersekolah di MTs Negeri 1 Pati. Ketersediaan berbagai program unggulan baik di ranah akademis maupun non-akademik patut dipercaya. Kelas reguler dan kelas unggulan merupakan dua kategori kelas di MTs Negeri 1 Pati. Selain itu, sekolah berasrama dan asrama diperlukan untuk program tingkat atas, yang menarik siswa dari berbagai daerah selain daerah setempat. Tidak diragukan lagi terdapat variasi dalam kedua pengelompokan kelas ini, yang mempengaruhi kepribadian siswa. Terdapat 1.055 siswa yang terdaftar di MTs Negeri 1 Pati pada tahun ajaran 2021–2022. Kelas VII memiliki siswa Kelas VII berjumlah 359 orang yang terbagi dalam 11 kelompok. Siswa kelas VIII berjumlah 353 orang yang terbagi dalam 11 kelompok. Sebaliknya, kelas IX terdiri dari 10 kelompok yang terdiri dari 343 siswa.<sup>9</sup>

Siswa di MTs N 1 Pati mendapat bimbingan prestasi akademik dan pengembangan karakter, sama seperti di sekolah lain. Di MTs N 1 Pati, jumlah siswa laki-laki dan perempuan yang terdaftar saat ini sama banyaknya. Pemerintah Kabupaten Pati, Kudus, Demak, Jepara, dan Semarang, serta Kabupaten Pati dan Rembang mengendalikan titik awal siswa.

#### 8. Sarana dan Prasarana

Prasarana atau sarana adalah segala sesuatu yang dapat membantu atau mempermudah pelaksanaan pembelajaran. Berikut MTs N 1 Pati Kecamatan Winong Kabupaten Pati berdasarkan observasi sarana prasarana yang meliputi sarana dan prasarana yang memadai tentunya dalam penerapan media audiovisual untuk pemahaman moral dalam pembelajaran keyakinan moral: kelas digital, digital ruang, ruang guru, ruang UKS, ruang IPA, ruang komputer, ruang pertemuan, ruang kepala madrasah, ruang TU, ruang panitia, perpustakaan, koridor, aula, masjid, dan asrama siswa (antara lain).<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Hasil Dokumentasi Keadaan Guru MTs N 1 Pati, Pada tanggal 7 Maret 2024

<sup>9</sup> Hasil Dokumentasi Keadaan Siswa MTs N 1 Pati, Pada tanggal 7 Maret 2024

<sup>10</sup> Hasil Dokumentasi Sarana pra sarana MTs N 1 Pati, Pada tanggal 7 Maret 2024

## **9. Media Audio Visual yang Digunakan Sebagai Pembelajaran Di MTs N 1 Pati**

Fakta bahwa siswa di MTs N 1 Pati memanfaatkan sumber daya kelas digital untuk memfasilitasi penggunaan media audiovisual dan menggunakan media audiovisual sebagai alat pembelajaran untuk pemahaman moral, khususnya ketika mempelajari perspektif moral.

Materi audiovisual yang digunakan di MTs N 1 Pati Kecamatan Winong Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:

- a. Salah satu alat yang digunakan untuk presentasi disebut PowerPoint (Power Point).
- b. Canva adalah platform untuk alat desain dan penerbitan online.
- c. Video pendek menggunakan media audio dan visual untuk menyampaikan pesan.
- d. Smart TV adalah jenis perangkat audio visual yang dapat menampilkan gambar dan suara.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Deskripsi Data tentang Jenis Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Pada siswa kelas VIII MTs N 1 Pati Tahun Pelajaran 2024/2025**

#### **a. Jenis Media Pembelajaran Audio Visual**

Memilih jenis materi pembelajaran yang tepat sangat penting untuk keberhasilan. Penting untuk mempertimbangkan keadaan dan keadaan siswa saat memilih jenis materi pembelajaran audio visual yang sesuai. Bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa berasal dari berbagai latar belakang dan pengalaman. Di kelas VIII MTs N 1 Pati, bahan ajar audiovisual yang digunakan beragam. Jenis materi pembelajaran audiovisual yang digunakan harus disesuaikan dengan konten yang disajikan, menurut Tommy Andriansyah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak MTs N 1 Pati. Misalnya, muatan pemahaman akhlak yang tercakup dalam mata pelajaran aqidah akhlak, memanfaatkan materi pembelajaran audiovisual seperti film pendek atau video.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Tommy Andriansyah selaku guru akidah akhlak di MTs N 1 Pati, pada tanggal 16 Maret 2024

- b. Prinsip atau kriteria penggunaan media pembelajaran audio visual.

Prinsip atau kriteria penggunaan media pembelajaran audio visual seperti memperhatikan segala sesuatu dalam penggunaan media pembelajaran audio visual sebelum menggunakannya dalam proses pembelajaran sehingga media pembelajaran tersebut akan tersampaikan kepada siswa, merupakan aspek yang mendukung hal tersebut. penggunaan alat pembelajaran tersebut disamping jenisnya. Siswa mulai mengikuti rencana pembelajaran dan menjadi lebih fokus.

Hal ini diungkapkan Tommy Andriansyah. Sebagai guru mata pelajaran Akidah Akhlak MTs N 1 Pati, sangat penting untuk mempertimbangkan kesesuaian materi yang akan diajarkan sebelum memperkenalkan siswa pada materi pembelajaran audio visual. Hal ini bertujuan untuk membantu memperjelas materi yang telah disampaikan sebelumnya.<sup>12</sup>

Misalnya ketika saya menawarkan tayangan slide, siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran audio visual ala film. Oleh karena itu, saya juga harus menghasilkan materi pembelajaran audio visual yang beragam dan menarik perhatian siswa.<sup>13</sup>

- c. Indikator Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

Agar penggunaan materi pembelajaran audio visual menarik dan siswa lebih nyaman dalam melihat, memahami, dan berinteraksi dengannya, perlu diperhatikan terlebih dahulu tanda-tanda tertentu. Hal itu diungkapkan Tommy Andriansyah. Sebagai pengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak MTs N 1 Pati, selain kesesuaian isi, faktor-faktor seperti berikut juga diperhatikan:<sup>14</sup>

- 1) kualitas gambar

Kualitas gambar mempunyai dampak yang signifikan terhadap motivasi siswa dalam menanggapi materi pembelajaran audio visual saat dipilih, ditemukan, dibuat, dan digunakan.

Misalnya, jika saya menggunakan materi pembelajaran audio visual, seperti PowerPoint atau video,

---

<sup>12</sup> Hasil observasi di MTs N 1 Pati pada tanggal 14 Maret 2024

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Tommy Andriansyah selaku guru akidah akhlak di MTs N 1 Pati, pada tanggal 16 Maret 2024

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Tommy Andriansyah selaku guru akidah akhlak di MTs N 1 Pati, pada tanggal 16 Maret 2024

dan kualitas gambarnya lebih rendah atau resolusinya kurang jelas, maka hal itu akan berdampak pada media yang saya gunakan dan membuat siswa memperhatikan informasi yang saya sajikan.<sup>15</sup>

2) kualitas audio

Tanpa adanya audio berkualitas tinggi, maka gambar atau visual yang disajikan akan terkesan datar atau kurang menarik.

Misalnya, jika saya mengajar tentang sejarah kebudayaan Islam, sumber belajar saya adalah film beresolusi tinggi dengan kualitas audio yang buruk atau suara yang tidak jelas. Selain itu, hal ini akan menyebabkan siswa menjadi tidak tertarik atau bahkan tidak nyaman dengan materi pembelajaran audio visual.<sup>16</sup> Menurut Rizquina Yumna Safa, ia merasa sangat menikmati menonton media atau film yang disajikan dengan kualitas tinggi karena secara visual menyenangkan.<sup>17</sup>

Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai yang disajikan oleh media audio visual dan berdampak signifikan terhadap seberapa nyaman mereka terhadap konten tersebut.<sup>18</sup>

**2. Deskripsi Bagaimanakah Penggunaan Media audio visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Moral Pada Pembelajaran Akidah Akhlak pada Siswa Kelas VIII MTs N 1 Pati**

Penggunaan media pembelajaran audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang diterapkan guru dalam mata pelajaran yang disampaikannya, khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak yang digunakan oleh guru Aqidah Akhlak MTs N 1 Pati. Selain menyenangkan, penggunaan media pembelajaran audio visual memberikan manfaat yang baik karena tujuan utamanya adalah membuat siswa lebih antusias terhadap materi khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Jadi dengan menggunakan media audio visual sangat membantu siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan melalui metode

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Tommy Andriansyah selaku guru akidah akhlak di MTs N 1 Pati, pada tanggal 16 Maret 2024

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Tommy Andriansyah selaku guru akidah akhlak di MTs N 1 Pati, pada tanggal 16 Maret 2024

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Rizquina Yumna Safa selaku Siswa kelas VIII di MTs N 1 Pati, pada tanggal 16 Maret 2024

<sup>18</sup> Hasil observasi di MTs N 1 Pati pada tanggal 14 Maret 2024

ceramah kemudian memperjelasnya dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.<sup>19</sup>

Mengenai teknis penggunaan media audio di MTs N 1 Pati visual, khususnya (1) Persiapan peralatan: Sebelum menyelesaikan pembelajaran di kelas, pastikan proyektor, layar, dan sistem audio berfungsi sebagaimana mestinya. Verifikasi konektivitas perangkat, termasuk tablet dan laptop. (2) Pemilihan konten: pilih sumber audiovisual yang selaras dengan tujuan pembelajaran. Dengan berfokus pada konten berkualitas tinggi dan relevan untuk mempertahankan keterlibatan siswa (3) Siapkan perangkat lunak presentasi (seperti PowerPoint) untuk menyusun informasi. Untuk menghemat waktu di kelas, sediakan pemutar video yang mudah diakses untuk video. (4) Untuk melibatkan siswa secara aktif, gunakan aplikasi kuis interaktif atau alat pemungutan suara. Misalnya Mentimeter atau Kahoot!(5) Berikan penjelasan singkat saat presentasi.<sup>20</sup>

Menurut Tommy Andriansyah, guru Akidah Akhlak, penggunaan materi pembelajaran audio visual dimulai pada tahun 2020 dan berlanjut hingga saat ini. Untuk memudahkan siswa memahami materi yang ditawarkan, ia menggunakan materi pembelajaran audio visual setelah menjelaskannya. Keterkaitan materi pembelajaran audio visual dengan tujuan pembelajaran khususnya pada bidang Akidah Akhlak menjadi alasan pemanfaatannya.

Menurut Bapak Tommy Andriansyah, pengajar Akidah Akhlak di MTs N 1 Pati, alasan penggunaan materi pembelajaran audio visual pada topik tersebut adalah karena siswa kurang memperhatikan atau termotivasi dalam mempelajari materi tersebut.<sup>21</sup>

Selain itu, banyak siswa menjadi tidak tertarik dan kurang fokus pada informasi yang diajarkan. Diharapkan siswa lebih mudah memahami nilai-nilai moral yang termasuk dalam perolehan keyakinan moral jika menggunakan bahan pembelajaran audio visual.<sup>22</sup>

Untuk mengurangi rasa bosan dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, guru

---

<sup>19</sup> Hasil observasi di MTs N 1 Pati pada tanggal 17 Maret 2024

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Tommy Andriansyah selaku guru akidah akhlak di MTs N 1 Pati, pada tanggal 16 Maret 2024

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Tommy Andriansyah selaku guru akidah akhlak di MTs N 1 Pati, pada tanggal 17 Maret 2024

<sup>22</sup> Hasil observasi di MTs N 1 Pati pada tanggal 17 Maret 2024

Aqidah Akhlak menggunakan materi pembelajaran audio visual untuk siswa kelas VIII MTs N 1 Pati setelah menyampaikan materi. Kesimpulan ini didasarkan pada penjelasan yang diberikan di atas.

### **3. Deskripsi Data tentang Penelitian Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Moral pada Pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs N 1 Pati Tahun Pelajaran 2024/2025**

Tidak mungkin memisahkan suatu aktivitas dari variabel-variabel yang mempengaruhinya. Ada dua kategori faktor yang mempengaruhi pemanfaatan materi pembelajaran audio visual: faktor pendukung dan penghambat. Salah satu faktor yang mendorong siswa kelas VIII MTs N 1 Pati mempelajari prinsip-prinsip moral pada tahun ajaran 2024–2025 adalah penggunaan materi pembelajaran audiovisual.

#### **a. Faktor Pendukung Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Moral Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada siswa kelas VIII MTs N 1 Pati Tahun Pelajaran 2024/2025**

Pada tahun pelajaran 2024–2025, beberapa alasan yang mendorong penggunaan materi pembelajaran audiovisual untuk meningkatkan motivasi siswa kelas VIII MTs N 1 Pati dalam mempelajari keyakinan moral:

##### **2) Kemampuan Instruktur**

Dibutuhkan keterampilan untuk menggunakan materi pembelajaran audio visual. Menurut Tommy Andriansyah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, selain harus memiliki pemahaman yang kuat terhadap materi pelajaran, guru juga harus mampu mengoperasikan materi pembelajaran audio visual yang akan digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Mereka juga perlu memahami bagaimana media nantinya dapat membantu siswa menjadi lebih mampu memahami informasi yang disajikan dalam materi pembelajaran audio visual.<sup>23</sup>

##### **3) Fasilitas**

Selain keterampilan guru, ada faktor lain yang mendorong penggunaan materi pembelajaran audio visual, seperti ketersediaan peralatan khusus, seperti speaker yang

---

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Tommy Andriansyah selaku guru akidah akhlak di MTs N 1 Pati, pada tanggal 16 Maret 2024

dapat meningkatkan kualitas suara dan ruang kelas yang nyaman untuk mendorong siswa memanfaatkan sumber daya tersebut. Tommy Andriansyah, pengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak, juga mengungkapkan bahwa siswa, khususnya kelas VIII, lebih merasa nyaman berada di ruang kelas yang cukup luas dan dilengkapi fasilitas seperti AC, Smart TV, papan tulis serbaguna, dan sound speaker untuk menampung audio. -bahan visual.<sup>24</sup>

4) Materi yang dikemas untuk siswa

Cara materi dikemas untuk siswa sangatlah penting. Meskipun materi pembelajaran audio visual sudah baik, namun tidak diimbangi dengan materi yang dikemas dengan baik sehingga mengurangi kesesuaian tujuan media pembelajaran. Menurut Bapak Tommy Andriansyah, pengajar Akidah Akhlak, untuk mensosialisasikan penggunaan materi pembelajaran audio visual, terlebih dahulu harus dikonseptualisasikan isi materi yang akan menjadi landasan materi agar dapat menyampaikan pesan secara efektif. penjelasan informasi dalam format tertulis. baik tertulis maupun lisan.<sup>25</sup>

Berdasarkan informasi di atas, selain menggunakan materi pembelajaran audio visual, Anda juga perlu memahami konsepnya sebelum menggunakannya.

5) Kemampuan Siswa dalam memahami media pembelajaran audio visual yang di sampaikan

Selain konten yang dibuat dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, keberhasilan media pembelajaran juga ditentukan oleh pemahaman siswa terhadap media tersebut. Menurut Bapak Tommy Andriansyah, pengajar Aqidah Akhlak, salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya media pembelajaran audiovisual ini adalah pemahaman siswa terhadapnya.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Hasil observasi di MTs N 1 Pati pada tanggal 19 Maret 2024

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan Tommy Andriansyah selaku guru akidah akhlak di MTs N 1 Pati, pada tanggal 16 Maret 2024

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Tommy Andriansyah selaku guru akidah akhlak di MTs N 1 Pati, pada tanggal 19 Maret 2024

**b. Faktor Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Pada siswa kelas VIII MTs N 1 Pati Tahun Pelajaran 2024/2025**

Penulis menemukan kendala penggunaan materi pembelajaran audio visual di MTs N 1 Pati 1 Juwana berdasarkan temuan wawancara dan observasi mengenai penggunaan sumber tersebut untuk meningkatkan semangat siswa kelas VIII dalam mempelajari Aqidah Akhlak.

**i. Pemadaman Listrik**

Salah satu kendala dalam penggunaan materi pembelajaran audiovisual di kelas adalah ketersediaan listrik, yang merupakan hal yang sangat penting di samping kesiapan materi audiovisual yang disiapkan. Menurut Bapak Tommy Andriansyah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, pemadaman listrik yang berlangsung lama menjadi kendala karena menghambat penyampaian materi pembelajaran audiovisual kepada siswa setelah mereka siap.<sup>27</sup>

Hal ini menghasilkan kesimpulan bahwa salah satu hal yang menghalangi MTs N 1 Pati dari penggunaan materi pembelajaran audio visual terjadi gangguan listrik berkepanjangan sehingga menghambat penggunaan materi pembelajaran.

**ii. Layar Proyektor**

Layar proyektor menjadi kendala lain dalam penggunaan bahan ajar audio visual di kelas VIII MTs Negeri 1 Pati, selain keterbatasan listrik. Saat menggunakan materi pembelajaran audio visual, kendala teknis pada salah satu fasilitas pendukung menjadi kendala berikutnya, menurut Bapak Tommy Andriansyah, pengajar mata pelajaran Aqidah Akhlak. Mengingat layar proyektor merupakan salah satu fasilitas yang memainkan peran. Peranan yang cukup besar dalam penggunaan media pembelajaran audio visual.<sup>28</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala teknis pada fasilitas yang mendukung media

---

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Tommy Andriansyah selaku guru akidah akhlak di MTs N 1 Pati, pada tanggal 19 Maret 2024

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Tommy Andriansyah selaku guru akidah akhlak di MTs N 1 Pati, pada tanggal 16 Maret 2024

tersebut menjadi salah satu hal yang menghambat masyarakat dalam menggunakannya.<sup>29</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Media pembelajaran audio visual yang digunakan pada materi Akidah Akhlak pada siswa kelas VIII MTs N 1 pati

Siswa kelas VIII MTs N 1 Pati didorong untuk mempelajari Aqidah Akhlak melalui berbagai sumber belajar audio visual. Di antara beberapa macam bahan pembelajaran audiovisual adalah:

Video instruksional merupakan salah satu jenis materi audiovisual. Video dapat memperlihatkan suatu objek bergerak sambil mengeluarkan suara yang tepat. Video dan film memiliki keindahan tersendiri karena kemampuannya dalam menangkap suara dan gambar yang kaya. Media ini digunakan untuk hiburan dan dokumentasi.<sup>30</sup>

##### a. Video

Salah satu jenis konten audio visual yang menggabungkan suara, gerak, dan visual dalam sebuah bingkai dengan durasi waktu yang bervariasi disebut video. Pesan yang disampaikan bisa bersifat informatif, instruktif, fiktif, atau faktual.<sup>31</sup>

Penggunaan sumber belajar video cukup efektif khususnya pada kelas Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut disampaikan Tommy Andriansyah. Menurut instruktur, penggunaan sumber belajar audio visual berbasis video dapat meningkatkan pemahaman akhlak siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTs N 1 Pati.<sup>32</sup>

##### 1) PPT

Microsoft Office, juga dikenal sebagai Power Point Sebuah aplikasi bernama Power Point dibuat untuk menyediakan konten multimedia dalam format audio-visual yang menarik.<sup>33</sup>

<sup>29</sup> Hasil observasi di MTs N 1 Pati pada tanggal 19 Maret 2024

<sup>30</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (PT Rajagrafindo Persada, 2013), 50

<sup>31</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016) 76.

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan Tommy Andriansyah selaku guru akidah akhlak di MTs N 1 Pati, pada tanggal 16 Maret 2024

<sup>33</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), 89.

Ulfatun Ulya menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan PPT membuat dia mengetahui inti inti dari setiap Pelajaran yang di pelajari, “Dengan hanya menyaksikan media audio visual membuat waktu saya lebih efisien di bandingkan harus membaca banyak membaca materi. Hal tersebut sesuai dengan tujuan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa.<sup>34</sup>

Anda harus mengetahui fitur-fitur materi pembelajaran audiovisual berbasis Power Point berikut ini:

a) Menginformasikan

Memberikan presentasi adalah proses menguraikan kepada audiens maksud dan tujuan dari informasi yang kita bagikan. Untuk memastikan bahwa audiens memahami presentasi kita dan tidak salah memahaminya, kegiatan ini hendaknya memberikan informasi secara jelas dan rinci.<sup>35</sup> Agar informasi yang diterima dapat berfungsi sebagai penjelasan atas materi yang disampaikan secara lisan, presentasi yang mengedepankan penggunaan audio Media pembelajaran visual, khususnya PowerPoint, harus terlebih dahulu dikonseptualisasikan dari segi konten yang akan dijadikan landasan penggunaannya. Tekstual juga.<sup>36</sup>

b) Meyakinkan

Data dan bukti logis biasanya disertakan dalam presentasi sehingga data yang akurat dapat meyakinkan audiens tentang suatu hal.<sup>37</sup> Untuk presentasi PowerPoint atau Power Point, konten harus diambil dari kurikulum yang telah ditetapkan untuk mencegah siswa salah menafsirkan persentase subjek yang telah ditentukan.<sup>38</sup>

---

<sup>34</sup> Ega Rima Wati , *Ragam Media Pembelajaran*, ( Yogyakarta: Kata Pena, 2016) 90

<sup>35</sup> Ega Rima Wati , *Ragam Media Pembelajaran*, ( Yogyakarta: Kata Pena, 2016) 97.

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Tommy Andriansyah selaku guru akidah akhlak di MTs N 1 Pati, pada tanggal 16 Maret 2024

<sup>37</sup> Ega Rima Wati , *Ragam Media Pembelajaran*, ( Yogyakarta: Kata Pena, 2016) 87.

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Tommy Andriansyah selaku guru akidah akhlak di MTs N 1 Pati, pada tanggal 16 Maret 2024

## c) Motivasi

Persentase yang baik harus mampu memotivasi penontonnya selain memiliki statistik yang jelas dan dapat dijelaskan.<sup>39</sup>

Siswa akan lebih terlibat ketika pengajaran di kelas dikombinasikan dengan penggunaan sumber belajar audio-visual seperti PowerPoint, video instruksional, dan film daripada hanya penjelasan teoritis.<sup>40</sup>

## d) Menghibur

Anda harus fokus pada presentasi yang dapat menghibur penonton selain konten dalam PPT atau Power Point, seperti penggunaan suara, grafik, dll.<sup>41</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa ia menemukan animasi yang tidak biasa dan visual yang terkesan lucu dalam bahan ajar PowerPoint menjadi aspek media yang paling menarik.<sup>42</sup>

## b. Film

Salah satu sumber belajar audio visual yang dimanfaatkan untuk menunjang proses belajar mengajar adalah film. Film yang unggul adalah film yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan siswa dalam kaitannya dengan materi pelajaran yang dipelajari.<sup>43</sup> Singkatnya, siswa sebenarnya dapat memperoleh manfaat dari apa yang mereka lihat dalam media pembelajaran sinematik. Berikut beberapa ciri film tersebut.

## 1) Film yang sesuai tema pembelajaran

Kesesuaian tema film dan tema materi pembelajaran harus diperhatikan ketika memanfaatkan materi pembelajaran sinema audio visual dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini diungkapkan Tommy Andriansyah. Sebelum menyajikan materi pembelajaran audio visual

---

<sup>39</sup> Ega Rima Wati , *Ragam Media Pembelajaran*, ( Yogyakarta: Kata Pena, 2016) 106.

<sup>40</sup> Hasil Wawancara dengan Quena, “Selaku Siswa Di MTs N 1 pati pada tanggal 3 Januari 202, 20 Maret, 2024,

<sup>41</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, ( Yogyakarta: Kata Pena, 2016) 106.

<sup>42</sup> Hasil Wawancara dengan Shinky, “Selaku Siswa Di MTs N 1 pati pada tanggal 20 Maret, 2024,

<sup>43</sup> Ega Rima Wati , *Ragam Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena 2016), 104.

kepada siswa, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak MTs N 1 Pati harus mempertimbangkan apakah materi tersebut sudah sesuai. Hal ini penting agar materi dapat membantu memperjelas materi yang disampaikan sebelumnya, dan juga harus disesuaikan dengan minat siswa. Misalnya, tayangan slide digunakan dalam kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam, namun siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran audio visual yang mirip dengan film. Oleh karena itu, penting untuk menyiapkan materi pembelajaran audio visual agar lebih menarik dan menggugah minat siswa.<sup>44</sup>

Untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran, harus ada konsistensi antara media yang digunakan dengan isi yang terkandung dalam media pembelajaran. Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan media pembelajaran yang terprogram atau disesuaikan dengan tema.<sup>45</sup>

2) Dapat ditangkap oleh penalaran siswa

Penggunaan media sinematik yang akan diberikan kepada siswa harus bersifat lugas namun mempunyai daya imajinatif yang positif bagi siswa. Kesederhanaan cerita yang sesuai dengan keadaan siswa akan meningkatkan perhatian siswa dan memudahkan mereka mengingatnya.<sup>46</sup>

Hal ini memperjelas bahwa film yang ditayangkan kepada siswa perlu mempunyai alur dan informasi yang lugas namun tetap memberikan kesan kreatif. kesan yang tidak berlebihan.

3) Berisi nilai-nilai yang bisa menambah motivasi siswa

Film yang berkualitas adalah film yang melalui narasi dan pesannya dapat menginspirasi siswa. Menurut Jelita Khoirun Nisya, ia sangat memperhatikan alur film ketika menontonnya, seperti yang dilakukan oleh guru kelas Aqidah Akhlak.<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Tommy Andriansyah selaku guru akidah akhlak di MTs N 1 Pati, pada tanggal 20 Maret 2024

<sup>45</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 208

<sup>46</sup> Irfai Fathurrohman, Agung Dwi Nurcahyo, Wawan Shokib Rondli, *Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap otivasi belajar*, ( Jurnal Managemendan keuangan, No.1(2016:443

<sup>47</sup> Hasil Wawancara dengan Aurel, “Selaku Siswa Di MTs N 1 pati wawancara oleh peneliti pada tanggal 20 Maret, 2024,

Hal di atas dapat disimpulkan bahwa film yang baik adalah film yang dapat menginspirasi siswa setelah mereka mampu melihatnya.

## 2. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Moral Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Siswa Kelas VIII MTs N 1 Pati Tahun Pelajaran 2024/2025

Hati yang gembira akan meningkatkan rangsangan belajar bagi siswa dan juga membantu menguatkan ingatan siswa terhadap mata pelajaran yang telah diajarkan. Sebaliknya jika perasaan tidak senang dalam proses pembelajaran maka siswa akan sulit menerima pembelajaran karena menurunnya motivasi belajar niscaya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran dapat memperkuat pemahaman moral siswa terhadap pembelajaran keyakinan moral sehingga menimbulkan perasaan senang dan gembira dalam menerima pelajaran.<sup>48</sup>

Tes dapat digunakan untuk memotivasi orang, namun jangan melakukannya terlalu sering, karena biasa saja dan akan membuat siswa bosan. Dengan melaksanakan penilaian dan pekerjaan rumah, guru mengetahui grafik pembelajaran.<sup>49</sup>

Penggunaan media audio visual pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII MTs N 1 Pati ini dilaksanakan pada tahun 2020 dan masih aktif hingga saat ini. Agar informasi lebih mudah dipahami siswa, guru mendiskusikannya terlebih dahulu, baru kemudian digunakan bahan pembelajaran audiovisual. Keterkaitan materi pembelajaran audio visual dengan tujuan pembelajaran khususnya pada bidang Aqidah Akhlak menjadi alasan pemanfaatannya.<sup>50</sup>

Mengenai teknis penggunaan media audio di MTs N 1 Pati visual, khususnya (1) Persiapan peralatan: Sebelum menyelesaikan pembelajaran di kelas, pastikan proyektor, layar, dan sistem audio berfungsi sebagaimana mestinya. Periksa koneksi perangkat seperti laptop atau tablet (2) Pemilihan Konten: Pilih sumber audiovisual yang selaras dengan tujuan

---

<sup>48</sup> Khoirul Anam, *Pengaruh Media pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan*, ( Jurnal Pendidikan Islam, No.2(2015: 8

<sup>49</sup> Syardiansah, *Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap otivasi belajar*, ( Jurnal Managemendan keuangan, No.1(2016:443

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Tommy Andriansyah selaku guru akidah akhlak di MTs N 1 Pati, pada tanggal 16 Maret 2024

pembelajaran. Dengan berfokus pada konten berkualitas tinggi dan relevan untuk mempertahankan keterlibatan siswa (3) Siapkan perangkat lunak presentasi (seperti PowerPoint) untuk menyusun informasi. Untuk menghemat waktu di kelas, sediakan pemutar video yang mudah diakses untuk video. (4) Untuk melibatkan siswa secara aktif, gunakan aplikasi kuis interaktif atau alat pemungutan suara. Misalnya Mentimeter atau Kahoot!(4) Saat presentasi, berikan penjelasan singkat lalu ajukan pertanyaan atau mulai diskusi dengan kelas (5).<sup>51</sup>

Tentu saja perbandingan antara penggunaan materi pembelajaran audio visual sebelum dan sesudahnya diperlukan untuk memastikan peningkatan pemahaman moral siswa. Pak Ulil Albab, pengajar Aqidah Akhlak, menyatakan bahwa saat mengajar kelas VII tahun lalu yang sudah naik ke kelas VIII siswa cenderung cepat tidak tertarik dengan materi karena saya hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan audio apa pun. -sumber belajar visual. Akibatnya, nilai siswa menurun.<sup>52</sup>

Pernyataan di atas menunjukkan betapa pentingnya meningkatkan dan meningkatkan motivasi siswa melalui penggunaan materi pembelajaran audio visual. Berdasarkan tabel di atas, kurangnya motivasi siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak berdampak pada nilai siswa kelas VII yang diajar oleh Pak Ulil Albab.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Aurelia Nisya, bahwa pada saat duduk di bangku kelas VII, mempelajari Aqidah Akhlak di kelas cenderung membuat dirinya bosan, karena penyampaiannya hanya melalui materi yang dijelaskan tanpa ada media yang dapat membantunya dalam memahami materi, hal ini membuat dirinya kurang mampu. tertarik dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan cenderung membuatnya tertidur di kelas saat pelajaran Aqidah Akhlak berlangsung.<sup>53</sup>

Tommy Andriansyah. mengatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual mampu meningkatkan motivasi siswa kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Pada awal pertemuan beliau mengamati banyak

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Tommy Andriansyah selaku guru akidah akhlak di MTs N 1 Pati, pada tanggal 16 Maret 2024

<sup>52</sup> Hasil Wawancara dengan Ulfatun Ulya, “Selaku Siswa Di MTs N 1 pati wawancara oleh peneliti pada tanggal 20 Maret, 2024

<sup>53</sup> Hasil Wawancara dengan Aurel, “Selaku Siswa Di MTs N 1 pati wawancara oleh peneliti pada tanggal 20 Maret, 2024

siswa di kelas yang masih menganggap pembelajaran yang akan saya berikan membosankan dan membuat mereka tidak tertarik dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak, namun setelah belajar selama satu semester dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, siswa yang awalnya kurang tertarik, kini siswa antusias dengan mata pelajaran tersebut dan nilai-nilai moral dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dapat lebih mudah dipahami.<sup>54</sup>

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual meningkatkan motivasi siswa kelas VIII MTs N 1 Pati, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan.

Terlihat dari dua tabel di atas bahwa penggunaan materi pembelajaran audio visual dapat meningkatkan pemahaman moral siswa ketika mempelajari prinsip-prinsip moral di MTs N 1 Pati. Hal ini mendukung klaim Ulfatun Ulya bahwa siswa lebih terlibat ketika guru menggunakan sumber belajar audio-visual seperti PowerPoint, video instruksional, dan film selain pengajaran di kelas tradisional.<sup>55</sup>

Baik guru maupun siswa dapat memperoleh banyak manfaat dari materi pembelajaran jika dipilih dan digunakan dengan benar.<sup>56</sup> Pernyataan di atas menunjukkan bahwa, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, penggunaan sumber belajar audio visual meningkatkan motivasi siswa dalam memahami informasi yang diajarkan kepada mereka.

### **3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Pada siswa kelas VIII MTs N 1 Pati Tahun Pelajaran 2024/2025**

#### **a. Analisis Faktor Pendukung Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Moral Pada Pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTs N 1 Pati Tahun Pelajaran 2024/2025**

Secara umum, tujuan bahan pembelajaran audiovisual adalah membantu guru memberikan kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien kepada siswa. Pada hakikatnya

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Tommy Andriansyah selaku guru akidah akhlak di MTs N 1 Pati, pada tanggal 16 Maret 2024

<sup>55</sup> Hasil Wawancara dengan Ulfatun Ulya, "Selaku Siswa Di MTs N 1 pati wawancara oleh peneliti pada tanggal 20 Maret, 2024

<sup>56</sup> Haryanto, Media Pembelajaran, ( Yogyakarta: Gava Media, 2016), 70.

materi pembelajaran dapat digunakan seefektif mungkin asalkan penggunaannya dapat menggunakannya, dan kurang efektif jika ada hambatan. menghambat penggunaan materi pembelajaran yang bersifat audio visual.<sup>57</sup>

Sumber daya pendukung penggunaan media pembelajaran audio visual sangat terikat dengan konten yang akan disajikan melalui media tersebut, hal ini merupakan salah satu kekurangan dari semua media pembelajaran. Penggunaan bahan pembelajaran audio visual melibatkan beberapa faktor, salah satunya adalah faktor pendukung. Yang kami maksud dengan faktor pendukung adalah mereka yang keberadaannya memudahkan penggunaan bahan pembelajaran audio visual:

#### 1) Kemampuan Guru

Ketika menggunakan materi pembelajaran audio-visual, motivasi siswa sangat dipengaruhi oleh materi itu sendiri dan kemahiran guru dalam menggunakan materi tersebut.

Menurut Tommy Andriansyah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, selain harus memiliki pemahaman yang kuat terhadap materi pelajaran, guru juga harus mampu mengoperasikan materi pembelajaran audio visual yang akan digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Mereka juga perlu memahami bagaimana media dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik di masa depan. konten yang termasuk dalam sumber belajar audiovisual.<sup>58</sup>

#### 2) Fasilitas

Diperlukan fasilitas yang memadai untuk memudahkan penggunaan bahan ajar audio visual. Berdasarkan observasi peneliti pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Juwana, fasilitas seperti alat dan lokasi sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam menerima media.

Diutarakan Dimas Hendrawan, siswa kelas VIII MTs N 1 Pati, selain penggunaan peralatan seperti

---

<sup>57</sup> Khoirul Anam, *Pengaruh Media pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan*, ( Jurnal Pendidikan Islam, No.2(2015: 8

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Tommy Andriansyah selaku guru akidah akhlak di MTs N 1 Pati, pada tanggal 16 Maret 2024

proyektor dan speaker untuk menyampaikan video pembelajaran, suasana yang sejuk dan lapang membuatnya merasa nyaman saat menerima materi. pembelajaran baik secara langsung maupun melalui media pembelajaran audio visual.<sup>59</sup>

### 3) Materi yang dikemas untuk siswa

Sebelum menyajikan konten kepada siswa, pertimbangan cermat selalu diberikan pada penempatannya dalam materi pembelajaran audio visual. Zat tersebut akan terhantar lebih efektif dan tepat jika ditempatkan dengan benar.

Menurut Bapak Tommy Andriansyah, pengajar Akidah Akhlak, untuk mensosialisasikan penggunaan materi pembelajaran audio visual, terlebih dahulu harus dikonseptualisasikan isi materi yang akan menjadi landasan materi agar dapat menyampaikan pesan secara efektif. penjelasan informasi dalam format tertulis. baik tertulis maupun lisan.<sup>60</sup>

Rizquina menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual membuat suana pembelajaran lebih menarik, yang membuat lebih menarik menurut Rizquina adalah kualitas gambar yang beresolusi HD yang membuat dia nyaman dalam menerioma media audio visual yang di sajikan. Hal tersebut sesuai dengan faktor pendukung media audio visual

## b. Analisis Faktor Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Pada siswa kelas VIII MTs N 1 Pati Tahun Pelajaran 2024/2025

### 1. Pemadaman Listrik

Salah satu kendala dalam penggunaan materi pembelajaran audiovisual di kelas adalah ketersediaan listrik, yang merupakan hal yang sangat penting di samping kesiapan materi audiovisual yang disiapkan. Menurut Bapak Tommy Andriansyah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, pemadaman listrik yang terjadi secara sporadis dalam waktu yang cukup lama menjadi kendala

---

<sup>59</sup> Hasil Wawancara dengan Luthvia, “Selaku Siswa Di MTs N 1 pati wawancara oleh peneliti pada tanggal 20 Maret, 2024

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Tommy Andriansyah selaku guru akidah akhlak di MTs N 1 Pati, pada tanggal 16 Maret 2024

karena mengganggu materi pembelajaran audio visual yang disiapkan untuk dibagikan kepada siswa.

2. Kemampuan Siswa dalam memahami media pembelajaran audio visual yang di sampaikan

Selain konten yang sesuai, pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran audio visual yang ditawarkan juga menjadi faktor pendukungnya. Untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran audio visual, guru harus membuatnya semenarik dan semudah mungkin digunakan.

Selaku pengajar mata kuliah Akidah Akhlak, Bapak Tommy Andriansyah menyatakan bahwa pemahaman siswa terhadap media merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya materi pembelajaran audiovisual.

